

**PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Interim Consolidated Financial Statements**

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)
March 31, 2024 and December 31, 2023 (Unaudited)**

Dan / And

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)**

***And For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)***

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024**

**DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024**

**AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Representation Letter
Laporan Keuangan Kondolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 63	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
31 MARET 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
MARCH 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko
 Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
 Jakarta
 Alamat domisili : Jl. Selong RT 002/001,
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : (021) 2986 5963
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Mrs. Apolonia Irwina Gunawan
 Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
 Jakarta
 Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2
 Jakarta Barat
 Nomor telepon : (021) 2986 5963
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Mr. Peter Djatmiko
 Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
 Jakarta
 Residential address: Jl. Selong RT 002/001,
 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Phone number : (021) 2986 5963
 Position : President Director
2. Name : Mrs. Apolonia Irwina Gunawan
 Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
 Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
 Jakarta
 Residential address: Kompleks Merpati Blok P/2
 Jakarta Barat
 Phone number : (021) 2986 5963
 Position : Director

declare that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's financial statements have been completely and properly disclosed;
 b. The Entity's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

29 Mei/29 May, 2024



PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
 Peter Djatmiko Apolonia Irwina Gunawan
 Presiden Direktur/President Director Direktur/Director

PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:
 Gedung Grand Slipi Tower Lt. 45, Jl. Letjen S. Parman, Kav 22-24 Palmerah
 Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta 11480
 Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>
 Factory :
 K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435 Banten - Indonesia
 Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481



CERT NO. : 2013-2-2182
 ISO 9001 : 2015

CERT NO. : 2013-0589
 ISO 14001 : 2015

CERT NO. : OHS-45001-2020-0203
 ISO 45001 : 2018

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20,541,753	4	15,981,542	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	60,363,328	5	67,375,337	<i>Third parties - net of allowance for receivables impairment</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	529	6	50,617	<i>Third parties</i>
Persediaan	272,674,948	7	292,089,933	<i>Inventories</i>
Uang muka	17,700,761	8	33,293,583	<i>Advance payment</i>
Biaya dibayar di muka	2,270,692	9	1,899,714	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	12,005,899	19a	14,130,857	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	385,557,908		424,821,582	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham - neto	34,026,960	10	33,176,286	<i>Equity investment - net</i>
Investasi pada ventura bersama	5,585,638	11	5,786,465	<i>Investment in joint venture</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	299,563,636	12	279,786,157	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset tak berwujud	480,134	13	507,118	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	9,340,003	19d	6,863,568	<i>Deferred tax assets</i>
Garansi bank dan deposit	675,000	14	1,012,500	<i>Bank guarantees and deposit</i>
Total Aset Tidak Lancar	349,671,371		327,132,094	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	735,229,279		751,953,677	TOTAL ASSETS

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	110,715,957	15	114,624,053	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	102,934,997	16	109,351,945	Third parties
Utang lain-lain	344,749		296,419	Other payables
Utang pajak	513,217	19b	574,055	Taxes payable
Uang muka diterima	19,228,161	17	9,273,828	Advance received
Beban masih harus dibayar	8,979,735	18	18,109,408	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	8,922,016	20	7,202,131	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	1,262,944	21	1,248,030	Lease liabilities -
- Utang jangka panjang lainnya	3,500,000	22	3,500,000	Other long term liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	256,401,776		264,179,869	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	48,760,253	20	49,076,823	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15,499,194	21	15,823,875	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	1,458,333	22	2,333,333	Other long term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11,280,689	23	11,306,772	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	76,998,469		78,540,803	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	333,400,245		342,720,672	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized capital - 3,200,000,000
dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				shares with par value of Rp 100
per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-up capital -
1.200.000.000 saham	120,000,000	24	120,000,000	1,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor	137,780,973	25	137,780,973	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in fair value
aset keuangan	(8,506,740)	10	(9,357,414)	of financial assets
Surplus revaluasi aset tetap	57,751,338	12	57,751,338	Surplus on revaluation of fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program				Actuarial gain (loss) of defined benefit
imbalan pasti	399,083	23	399,083	obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	400,000		400,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	94,003,754		102,258,376	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	401,828,408		409,232,356	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	401,828,408		409,232,356	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	626	28	648	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	401,829,034		409,233,004	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	735,229,279		751,953,677	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2024/ 31-Mar-24		31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
			Disajikan Kembali (Catatan 40)/ Restated (Note 40)	
		Catatan/ Notes		
PENDAPATAN NETO	56,018,210	29	117,757,861	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(50,969,174)	30	(105,437,599)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>5,049,036</u>		<u>12,320,262</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,928,629)	31	(2,209,925)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8,636,797)	32	(7,670,422)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(2,987,960)	33	(3,524,184)	Financial costs
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(2,226,730)	34	4,227,513	Other income (expenses), net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(10,731,079)</u>		<u>3,143,244</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, NETO				TAX EXPENSES, NET
Pajak kini	-	19c	(1,117,624)	Current tax
Pajak tangguhan	2,476,435	19d	(4,303)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	<u>2,476,435</u>		<u>(1,121,927)</u>	Total tax expenses, net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(8,254,644)		2,021,317	NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	850,674	10	(14,603,237)	Reserve for changes in fair value - of financial assets
Total penghasilan komprehensif lain	<u>850,674</u>		<u>(14,603,237)</u>	Total other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(7,403,970)</u>		<u>(12,581,920)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(8,254,622)		2,021,317	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(23)	28	-	Non-controlling interest -
Total	<u>(8,254,644)</u>		<u>2,021,317</u>	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(7,403,948)		(12,581,920)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(23)	28	-	Non-controlling interest -
Total	<u>(7,403,970)</u>		<u>(12,581,920)</u>	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(0.007)</u>	27	<u>0.002</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahannya Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Keuntungan	Surplus	Cadangan	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan	Belum Ditentukan	Program	Revaluasi	Perubahan				
			Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated	Imbalan Pasti/ Actuarial Gain of Defined Benefit Obligation	Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets	Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets				
Saldo per 31 Desember 2022	120,000,000	137,780,973	300,000	118,194,958	(173,574)	64,291,348	(3,402,696)	436,991,009	-	436,991,009	Balance as of December 31, 2022
Investasi dari kepentingan non-pengendali untuk entitas											-
Laba bersih tahun berjalan				2,021,317				2,021,317		2,021,317	Net income for current
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	10	-	-	-	-	(14,603,237)		(14,603,237)	-	(14,603,237)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Cadangan laba	26	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Maret 2023	120,000,000	137,780,973	400,000	120,116,275	(173,574)	49,688,111	(3,402,696)	424,409,089	-	424,409,089	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 31 Desember 2023	120,000,000	137,780,973	400,000	102,258,376	399,083	57,751,338	(9,357,414)	409,232,356	648	409,233,004	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	28	-	-	(8,254,622)	-	-	-	(8,254,622)	(23)	(8,254,644)	Net income for current year
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	10	-	-	-	-	-	850,674	850,674	-	850,674	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo per 31 Maret 2024	120,000,000	137,780,973	400,000	94,003,754	399,083	57,751,338	(8,506,740)	401,828,408	626	401,829,034	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Mar 2023/ <i>31-Mar-23</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	72,984,551		130,900,976	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(43,456,674)		(86,460,458)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(12,334,745)		(12,108,221)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-		(1,004,359)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan bunga	27,465	34	20,702	<i>Interest received</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>17,220,597</u>		<u>31,348,639</u>	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pengurangan (Penambahan) Uang muka pembelian bersih aset tetap	18,266,156		(3,637,561)	<i>Decreased (Increased) advance payment to purchase fixed assets</i>
Pengurangan (Penambahan) aset tetap	(24,561,813)	12	(10,025,462)	<i>Decreased (Increased) of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	351,623		-	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(31,032)	13	(44,584)	<i>Addition of intangible assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,975,066)</u>		<u>(13,707,607)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	53,671,889		87,331,072	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(57,579,985)		(75,455,122)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	2,555,685		-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,152,369)		-	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran dari liabilitas sewa	(309,767)		(33,754)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(875,000)		(875,000)	<i>Payment for other long-term liabilities</i>
Pembayaran beban keuangan	(2,987,960)	33	(3,524,184)	<i>Payment of financial costs</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(6,677,507)</u>		<u>7,443,012</u>	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	4,568,024		25,084,044	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	15,981,542		14,013,364	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>20,549,565</u>	4	<u>39,097,408</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Grup dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Grup) didirikan berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang di notarisikan oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.K., No. 182 tanggal 22 Maret 2024, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.09-0148064 tanggal 17 April 2024.

Kegiatan utama Grup adalah memproduksi dan menjual kabel serat optik telekomunikasi. Kantor pusat Grup berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 45 Unit FGHJK, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Grup mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham mayoritas dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk adalah PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Ibu Mieke Santosa (20,39%) dan Bapak Peter Djatmiko (9,20%).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Grup memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 175 tanggal 19 Desember 2022, dan Akta No. 181 tanggal 22 Maret 2024 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment with the Deed of Decision of the Limited Corporation Meeting which was covered by Notarial Deed Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.K., No. 182 dated March 22, 2024, regarding the amendment to the Articles of Association. The amendments of these Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.09-0148064 dated April 17, 2024

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 45th Floor Unit FGHJK, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

The majority shareholder's of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk are PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), Mrs Mieke Santosa (20,39%) and Mr Peter Djatmiko (9,20%).

b. Public Offering of Shares of the Entity

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 175 dated December 19, 2022 and Deed No. 181 dated March 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the composition of Board Commissioners and Directors of the Entity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 :

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

	31 Mar 2024/Mar 31, 2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali
Komisaris	Mr. Sudarno Khou
Komisaris Independen	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Komisaris Independen	Mr. Bambang Rahardja Burhan
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Mr. Peter Djatmiko
Wakil Presiden Direktur	Mr. Sukarnen
Direktur	Mr. Anang Pratikno
Direktur	Mrs. Apolonia Irwina Gunawan
Direktur	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur	Mr. Harris Kristanto Gozali
Direktur	-
Direktur	Mr. Teuku Zulfikar
Direktur	Mr. Irawan Mario Noh Palilingan

Komite Audit Grup yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015. Susunan Komite Audit Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/Mar 31, 2024
Komite Audit:	
Ketua	Mr. Bambang Rahardja Burhan
Anggota	Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 sebanyak 154 orang (31 Desember 2023: 154 orang).

d. Grup Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Grup Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business activities
PT CCSI Konektivitas Digital	Jakarta	Telekomunikasi dan jasa internet/ Telecommunications and internet services

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital didirikan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 155 tanggal 26 Juli 2023. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055844.AH.01.01 tanggal 1 Agustus 2023.

	31 Des 2023/Dec 31, 2023
Board of Commissioners:	
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali
Komisaris	Mr. Sudarno Khou
Komisaris Independen	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Komisaris Independen	Mr. Bambang Rahardja Burhan
Board of Directors:	
Presiden Direktur	Mr. Peter Djatmiko
Vice President Director	Mr. Sukarnen
Direktur	Mr. Anang Pratikno
Direktur	Mrs. Apolonia Irwina Gunawan
Direktur	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur	Mr. Harris Kristanto Gozali
Direktur	Mr. Denny Hendaya
Direktur	Mr. Teuku Zulfikar
Direktur	Mr. Irawan Mario Noh Palilingan

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The formation of the Audit Committee is accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015. The composition of the Entity's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Des 2023/Dec 31, 2023
Audit Committee:	
Chairman	Mr. Bambang Rahardja Burhan
Members	Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati

Total permanent employees of the Entity as of March 31, 2024 were 154 people (December 31, 2023: 154 people).

d. Consolidated Subsidiary

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of Subsidiary as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2024	2023	2024	2023
Belum beroperasi/ Not yet operational	99.9%	-	5,788,478	#####

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital was established based Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 155 dated July 26, 2023. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0055844.AH.01.01 dated August 1, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Grup Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT CCSI Konektivitas Digital bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa interkoneksi internet, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan Grup Anaknya diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 Mei 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiary (Continued)

PT CCSI Konektivitas Digital is engaged in cable telecommunications activities, internet interconnection services, telecommunications central construction, telecommunications installations and holding company activities.

e. Issue the Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and its Subsidiary were authorised by Board of Directors on 29 May 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK")

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Parent Entity functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued)

Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Revision PSAK 107 "Accounting of Ijarah";
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of Subsidiary is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Changes in the Entity and its Subsidiary's ownership interest in existing Subsidiary that do not result in the Entity and its Subsidiary losing control over the Subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiary's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Entity and its Subsidiary losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Investasi Ventura Bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

c. Investment in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Equity Method of Accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in consolidated other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in consolidated profit or loss.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Investasi Ventura Bersama (Lanjutan)

d. Investment in Joint Venture (Continued)

Pelepasan**Disposals**

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the Group is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

laporan keuangan konsolidasian ventura bersama disusun atas periode pelaporan dan mata uang fungsional yang sama dengan Grup.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period and functional currency of the Group.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau Grup dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or Entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Translation

Transaksi dan Saldo**Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
1 Dolar AS	15,853	15,416	US Dollar 1
1 Euro	17,161	17,140	Euro 1
1 Dolar Sin	11,766	11,712	Sin Dollar 1
1 Malaysia Ringgit	3,351	3,342	Malaysia Ringgit 1
1 China Yuan	2,193	2,170	China Yuan 1
1 Baht Thailand	435	452	Baht Thailand 1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya disajikan dalam nilai wajar awal, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits with maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Accounts receivables are initially presented at their initial fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method of measuring expected credit losses which use of a lifetime expected loss provision for all accounts receivables.

Receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Aset tetap disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasian dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Grup.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using revaluation model.

Fixed assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Aset tetap selain tanah disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated are applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan mesin	4/8	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4/8	Factory equipment
Kendaraan	4/8	Vehicles
Perlengkapan	4/8	Equipments

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

k. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

l. Leases

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(i) Right-of-use Assets

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (ie the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Sewa (Lanjutan)

I. Leases (Continued)

(ii) Liabilitas Sewa

(ii) Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

m. Aset Tak Berwujud

m. Intangible Assets

Sertifikasi dan Lisensi

Certification and Licenses

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan kabel serat optik dan pipa telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah jasa diserahkan.

Beban pabrik yang tidak terkait secara langsung dengan biaya produksi persediaan barang jadi periode berjalan diakui sebagai biaya operasional umum dan administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

o. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of producing and selling fiber optic cable and telecommunication pipe. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 30 days upon delivery.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. The normal credit term is 30 days upon services are rendered.

Factory expenses that are not directly related to the production costs of finished goods inventory for the current period are recognized as general operational and administrative costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. *Income Tax***Current Tax**

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Aset Keuangan

u. Financial Assets

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

(ii) Initial recognition (Continued)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in consolidated other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**Measurement of Expected Credit Losses**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**Recoveries of written-off financial assets**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

v. Liabilitas Keuangan

v. Financial Liabilities

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

x. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

w. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**x. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**x. Fair value of financial instruments (Continued)**

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

y. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan) 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fixed Assets Revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	61,539	131,715	Rupiah
Euro	8,581	8,570	Euro
Ringgit	8,112	8,092	Ringgit
Dolar Hongkong	8,210	8,088	Hongkong Dollar
Dolar AS	4,901	4,766	US Dollar
Dolar Sin	3,250	3,236	Sin Dollar
Yuan	1,726	1,708	Yuan
Total kas	<u>96,320</u>	<u>166,173</u>	Total cash on hand
Bank:			Cash in bank:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,838,330	4,495,607	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	264,911	127,127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	113,241	105,410	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	428,707	24,092	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16,350	17,395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	5,289	5,329	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,447	2,597	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC International Tbk	1,934	2,009	PT Bank MNC International Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9,477,095	10,744,909	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	182,858	177,886	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63,593	63,381	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	40,328	39,270	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,351	10,357	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total bank	<u>16,445,433</u>	<u>15,815,369</u>	Total cash in bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Hibank Indonesia	4,000,000	-	PT Bank Hibank Indonesia
Total Deposito	<u>4,000,000</u>	<u>-</u>	Total Time Deposit
Total	<u>20,541,753</u>	<u>15,981,542</u>	Total

Pada periode Januari - Maret 2024, tingkat suku bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 5.75% per tahun.

In the period Jan-Mar 2024, average interest rate for short-term deposits ranged 5.75% per annum.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
- Berdasarkan Nama Debitur			By Debtors -
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Indonesia Comnets Plus	13,613,282	-	PT Indonesia Comnets Plus
PT Link Net Tbk	12,312,842	19,096,285	PT Link Net Tbk
PT Supra Primatama Nusantara	12,258,836	13,636,586	PT Supra Primatama Nusantara
PT Eka Mas Republik	5,588,672	-	PT Eka Mas Republik
Lain-lain	18,788,052	36,804,345	Lain-lain
	<u>62,561,684</u>	<u>69,537,215</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2,198,356)	(2,161,878)	Allowance for expected credit loss
Total	<u>60,363,328</u>	<u>67,375,337</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
- Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha			By Aging Analysis of Accounts Receivable -
0 - 30 hari	58,941,741	65,624,229	0 - 30 days
31 - 60 hari	360,528	1,332,391	31 - 60 days
61 - 90 hari	345,357	485,648	61 - 90 days
> 90 hari	<u>2,914,058</u>	<u>2,094,947</u>	> 90 days
	62,561,684	69,537,215	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2,198,356)	(2,161,878)	Allowance for expected credit loss
Total	<u>60,363,328</u>	<u>67,375,337</u>	Total
- Berdasarkan Mata Uang:			By Currency -
Rupiah	60,912,508	67,841,235	Rupiah
Dolar AS	1,649,176	1,695,980	US Dollar
	62,561,684	69,537,215	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2,198,356)	(2,161,878)	Allowance for expected credit loss
Total	<u>60,363,328</u>	<u>67,375,337</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of provision for expected credit loss are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	2,161,878	2,290,020	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan)	36,478	(128,142)	Additional/(deduction)
Saldo akhir	<u>2,198,356</u>	<u>2,161,878</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 2.198.356 (31 Desember 2023: Rp 2.161.878) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management believes that the allowance for expected credit loss as of March 31, 2024 amounting to Rp 2,198,356 (December 31, 2023: Rp 2,161,878) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijaminkan pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	Rp30,000,000		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp5,000,000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Piutang karyawan	-	38,270	Employees receivable
Lain-lain	529	12,347	Others
Total	<u>529</u>	<u>50,617</u>	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bahan baku	156,624,211	167,638,816	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	49,000,384	46,313,378	Work in process
Barang jadi	55,815,873	66,678,702	Finished goods
Persediaan lain-lain	11,234,480	11,459,036	Other inventories
Total	<u>272,674,948</u>	<u>292,089,933</u>	Total

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.112.231.766 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp.112.231.766). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan yang dijaminan pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp231,000,000	Rp231,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	Rp42,000,000	Rp25,000,000	PT Bank Central Asia Tbk

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are insured against fire and other risks amounted Rp112,231,766 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 112,231,766). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Group.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Group believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

Inventories are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

8. UANG MUKA

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pembelian aset tetap	5,750,467	23,472,733	Purchase of fixed assets
Proyek	7,245,293	5,405,935	Project
Pembelian bahan baku	3,740,782	3,682,786	Purchase of raw materials
Lain-lain	964,218	732,129	Others
Total	<u>17,700,761</u>	<u>33,293,583</u>	Total

Pada periode 31 Maret 2024 terdapat reklasifikasi uang muka ke aset tetap sebesar Rp 18.266.156 (31 Desember 2023 : sebesar Rp 7.421.649).

There is reclassification of advances on fixed assets amounting to Rp 18,266,156 (December 31, 2023 : in the amount of Rp 7,421,649).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Provisi bank	1,020,669	1,304,929	Bank Provision
Asuransi	287,566	231,226	Insurance
Pengiriman	73,045	96,205	Delivery
Sewa kantor	11,111	11,111	Office rent
Lain-lain	878,300	256,242	Others
Total	<u>2,270,692</u>	<u>1,899,714</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dimana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

10. EQUITY INVESTMENT - NET

Group designated certain investment as at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments through other comprehensive income rather than through profit or loss are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading, and for which the Group has made an irrevocable election at initial recognition.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO (Lanjutan)

10. EQUITY INVESTMENT - NET (Continued)

Penyertaan saham terdiri dari:

Equity investment consist of:

31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u> </u>	<u> </u>

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

34,026,960

33,176,286

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Grup membeli saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk pada saat penawaran saham perdana sebanyak 141.779.000 lembar saham atau 4,99% dari jumlah saham yang beredar dengan harga Rp 300 (nilai penuh) per lembar sehingga pada pengakuan awal penyertaan saham bernilai Rp 42.533.700.

The Group purchased shares of PT Ketrosden Triasmitra Tbk during the initial public offering of 141,779,000 shares or 4.99% of the number of shares outstanding at a price of Rp 300 (full amount) per share so that at initial recognition the investment in shares was valued at Rp 42,533,700.

Sehubungan keterbukaan informasi dalam rangka Penawaran Tender Wajib oleh PT. Ketrosden Triasmitra Tbk dan Surat KSEI nomor KSEI-3874/JKU/0224 tanggal 28 Februari 2024 maka Profil Pengendali Baru PT. Ketrosden Triasmitra Tbk akan melakukan Penawaran Tender Wajib dengan harga sebesar Rp. 240 per lembar saham dengan masa periode penawaran tender dari 28 Februari 2024 sampai dengan 28 Maret 2024 yang mana Grup menggunakan nilai tender wajib ini untuk perhitungan penyertaan saham per 31 Maret 2024 (31 Desember 2023 : Rp.234 per lembar saham)

In connection with the disclosure of information about the Mandatory Tender Offer by PT. Ketrosden Triasmitra Tbk and KSEI Letter number KSEI-3874/JKU/0224 dated 28 February 2024, PT. Ketrosden Triasmitra Tbk will conduct a Mandatory Tender Offer at price of Rp. 240 per share with the tender offer period from 28 February 2024 to 28 March 2024 where the Group uses this mandatory tender value to calculate share investment as of March 31, 2024 (31 December 2023: Rp. 234 per share).

Mutasi nilai aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's value of financial assets through other comprehensive income during the year is as follows:

31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u> </u>	<u> </u>

Saldo awal

33,176,286

39,131,004

Beginning balance

Perubahan nilai penyertaan saham

850,674

(5,954,718)

Changes in share investment value

Total penyertaan saham - neto

34,026,960

33,176,286

Total equity investment - net

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

PT Varuna Cahaya Santosa

PT Varuna Cahaya Santosa

PT Varuna Cahaya Santosa bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa internet, konstruksi sentral telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi.

PT Varuna Cahaya Santosa is engaged in telecommunications activities with cables, internet interconnection services, telecommunication central construction and telecommunication installations.

PT Varuna Cahaya Santosa didirikan berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 tanggal 22 Februari 2022. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013976.AH.01.01 tanggal 23 Februari 2022. PT Communication Cable System Indonesia Tbk (Entitas) menyertakan kepemilikan secara langsung sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp 1.500.000 dengan presentase kepemilikan 50% pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Varuna Cahaya Santosa was established based on the Deed of Establishment by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 dated 22 February 2022. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0013976.AH.01.01 dated 23 February 2022. PT Communication Cable System Indonesia Tbk (the Entity) includes direct share ownership of 15,000,000 shares with a value of Rp 1,500,000 with an ownership percentage of 50% as of December 31, 2022.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 73 tanggal 10 Agustus 2023, Entitas menjual seluruh 15.000.000 lembar sahamnya pada PT Varuna Cahaya Santosa kepada PT CCSI Konektivitas Digital, Entitas Anaknya, sehingga sejak tanggal tersebut kepemilikan saham pada PT Varuna Cahaya Santosa telah beralih kepada PT CCSI Konektivitas Digital.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares which notarized by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 73 dated on August 10, 2023, the Entity sold all 15,000,000 shares of PT Varuna Cahaya Santosa to PT CCSI Konektivitas Digital, its Subsidiary, so that since that date the share ownership in PT Varuna Cahaya Santosa has transferred to PT CCSI Digital Konektivitas Digital.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

PT Varuna Cahaya Santosa (Lanjutan)

PT Varuna Cahaya Santosa (Continued)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 55 tanggal 5 Oktober 2023, PT Varuna Cahaya Santosa meningkatkan modal dasarnya dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 60.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 17.400.000. PT CCSI Konektivitas Digital menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.301.160 sehingga total penyertaan saham PT CCSI Konektivitas Digital pada PT Varuna Cahaya Santosa menjadi sebesar Rp 5.801.160 dengan persentase kepemilikan 33%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061748.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 55 dated 5 October 2023, PT Varuna Cahaya Santosa increased its authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 60,000,000, and increased its issued and paid-up capital from Rp 3,000,000 to Rp 17,400,000. PT CCSI Konektivitas Digital added issued and paid-up capital of Rp 4,301,160, bringing the total investment in share of PT CCSI Konektivitas Digital in PT Varuna Cahaya Santosa to Rp 5,801,160 with an ownership percentage of 33%. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0061748.AH.01.02 dated October 11, 2023.

Jumlah penyertaan saham pada PT Varuna Cahaya Santosa pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total investment in shares in PT Varuna Cahaya Santosa on March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penyertaan saham melalui Entitas Anak:			<i>Investment in shares through Subsidiary:</i>
Investasi awal	5,786,465	1,500,000	<i>Beginning Investment</i>
Penambahan investasi	-	4,301,160	<i>Additional investment</i>
Bagian atas rugi bersih	(200,827)	(14,695)	<i>Share of net loss</i>
Total penyertaan saham	<u>5,585,638</u>	<u>5,786,465</u>	<i>Total share investment</i>
Presentase kepemilikan efektif	33%	33%	<i>Percentage of efective ownership</i>

Berikut ini ringkasan informasi keuangan ventura bersama (tidak diaudit):

The following is a summary of joint venture financial information (un-audited):

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Total Aset	17,156,558	18,966,203	<i>Total assets</i>
Total Liabilitas	491,464	1,698,750	<i>Total liabilities</i>
Rugi tahun berjalan	(602,359)	(28,648)	<i>Loss from current year</i>

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada ventura bersama.

The Group has representation on the Boards of Directors in the joint ventures.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	31 Mar 2024/Mar 31, 2024		31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	
		<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>		
Harga Perolehan					<i>Acquisition Costs</i>
Perolehan Langsung:					<i>Direct Acquisition:</i>
Tanah	89,767,000	-	-	89,767,000	<i>Land</i>
Bangunan	86,140,760	2,420	-	86,143,180	<i>Buildings</i>
Peralatan dan mesin	131,406,052	7,961,209	410,000	138,957,262	<i>Tools and machineries</i>
Peralatan pabrik	8,661,109	13,719	-	8,674,827	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	5,071,232	-	727,245	4,343,987	<i>Vehicles</i>
Bangunan dalam pengerjaan	18,445,516	3,132,706	-	21,578,223	<i>Construction in progress</i>
Mesin dalam instalasi	24,072,922	13,615,830	-	37,688,752	<i>Machineries in installation</i>
Aset Hak Guna:					<i>Right-of-Used Assets:</i>
Kantor	451,461	-	-	451,461	<i>Office</i>
Gudang	18,819,420	(164,071)	-	18,655,349	<i>Warehouse</i>
	<u>382,835,472</u>	<u>24,561,813</u>	<u>1,137,245</u>	<u>406,260,041</u>	

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	17,305,360	4,326,186	-	21,631,546	Buildings
Peralatan dan mesin	57,637,517	12,889,309	7,875	70,518,951	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4,755,177	1,213,550	-	5,968,727	Factory equipment
Kendaraan	3,864,640	407,011	553,745	3,717,906	Vehicles
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	2,824,866	1,086,487	3,911,353	-	Land
Kantor	180,584	135,438	-	316,022	Office
Gudang	1,153,312	(257,149)	-	896,163	Warehouse
	<u>87,721,457</u>	<u>19,800,832</u>	<u>4,472,973</u>	<u>103,049,316</u>	
Nilai Buku	<u>257,369,479</u>			<u>279,786,157</u>	Book Value

Per 31 Maret 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 868.846 (Catatan 33).

As of March 31, 2024, interest expense capitalized on fixed assets is amounted to Rp 848,846 (Note 33).

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Beban depresiasi dialokasikan pada:			Depreciation expenses were allocated to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3,013,552	4,258,940	Cost of revenues (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	87,517	87,882	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1,339,455	576,209	General and administration expenses (Note 32)
Total	<u>4,440,524</u>	<u>4,923,030</u>	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset Hak Guna

Grup menandatangani perjanjian sewa gudang dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 10 tahun ditambah 6 bulan masa *grace period*, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan penyimpanan kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 18.655.349.

Grup menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 3 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 3.911.353.

Grup menandatangani perjanjian sewa kantor untuk jangka waktu 40 bulan. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 451.461.

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023
Jumlah yang diakui dalam laba rugi konsolidasian:		
Beban bunga sewa pembiayaan	300,400	443,650
Depresiasi aset hak-guna	33,860	936,461
Total	<u>334,259</u>	<u>1,380,111</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Right-Of-Used Assets

The Group entered a warehouse lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 10 years plus a grace period of 6 months, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 18,655,349.

The Group entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 3 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 3,911,353.

The Group entered a office rent agreement for the term period 40 months. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Group record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 451,461.

Amounts recognised in consolidated profit or loss:
Interest on finance lease liabilities
Depreciation of right-of-use assets
Total

The Group has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kaving Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 153.049.398 (31 Desember 2023: Rp 145.165.025). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 15):

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
 - Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
 - Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
 - Mesin-mesin produksi yang akan dibiayai oleh kredit investasi.

Revaluasi Aset Tetap**Tahun 2016**

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

12. FIXED ASSETS (Continued)

- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of March 31, 2024, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 153,049,398 (December 31, 2023: Rp 145,165,025). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 15) :

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
 - Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
 - Machines to be purchased with term installment credit facility.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land and building with SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
 - Machineries will be financed by investment credit.

Revaluation of Fixed Assets**Year 2016**

As at 30 November 2015, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 9,208,471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap dengan nomor laporan 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 tanggal 15 Februari 2023. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 38,112,985 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Fixed Assets (Continued)

Year 2016 (Continued)

The fair value of fixed assets on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2019

As on December 31, 2019, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e.

The fair value of fixed assets on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 9,208,471 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2022

As on December 31, 2022, the Group assigned registered independent appraisers, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets with report number 00119/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 dated February 15, 2023. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group has revalued the value of that fixed assets not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the Presentation and Disclosure in Financial Report of issuer or a Public Company in point 27.e.

The fair value of fixed assets on December 31, 2022 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 38,112,985 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Group did not provide provision for impairment of fixed assets.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Mar 2024/ <i>Mar 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Des 31, 2023</i>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Fasilitas <i>Open Account Financing Buyer</i>	55,059,140	42,345,167	<i>Open Account Financing Buyer Facility</i>
Fasilitas Kredit Berjangka	33,000,000	35,000,000	<i>Term Credit Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas <i>Time Revolving Credit</i>	21,243,131	36,491,000	<i>Time Revolving Credit Facility</i>
Fasilitas Rekening Koran	1,413,686	787,885	<i>Overdraft Facility</i>
Total	<u>110,715,957</u>	<u>114,624,053</u>	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Sulistyarningsih, S.H. No. 82 tanggal 16 Agustus 2022, Grup memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank Danamon untuk jangka waktu 1 tahun, dan Perjanjian Kredit tersebut diperpanjang setiap tahunnya pada saat jatuh tempo, dan Surat Persetujuan Perpanjangan yang terakhir adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Credit Agreement from Notary Sulistyarningsih, S.H. No. 82 dated August 16, 2022, the Group obtained a Credit Facility from Bank Danamon for a period of 1 year, and the Credit Agreement was extended when due, and the last Letter of Approval of Credit Term Extension are as follows:

Surat Pemberitahuan
Persetujuan Perpanjangan
Jangka Waktu Kredit No
B.755/ARO/EB/1223 tanggal 6
Desember 2023/

Akta Perjanjian Kredit dari
Notaris Sulistyarningsih, S.H.
No. 82 tanggal 16 Agustus
2022/

*Notification Letter of Approval
of Credit Term Extension No
B.755/ARO/EB/1223 dated
December 6, 2023*

*Notarial Deed of Credit
Agreement from Notary
Sulistyarningsih, S.H. No. 82
dated August 16, 2022*

Pinjaman Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loan
▪ Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)			Local Credit (Bank Overdraft) Facility ▪
Jumlah pagu	Rp20,000,000		Credit plafond
▪ Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3			Term Credit Facility 3 ▪
Jumlah pagu	Rp40,000,000		Credit plafond
▪ Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka			Term Credit Facility ▪
Jumlah pagu	Rp8,500,000		Credit plafond
▪ Fasilitas Omnibus Trade Finance yang dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas berikut ini: pembukaan L/C Sight/Usance/UPAS/UPAU, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, pembukaan Bank Garansi dan Open Account Financing Seller.	Rp160,000,000		Omnibus Trade Finance Facility which can be used jointly as follows: L/C Sight/Usance/ UPAS/UPAU opening facility, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, Bank Guarantee opening and Open Account Financing Seller.
▪ Fasilitas transaksi valuta asing dengan Pre Settlement Exposure (PSE) Line			Foreign exchange transaction ▪
Jumlah pagu	US\$ 500.000 (nilai penuh/full amount)		facility with Pre Settlement Exposure (PSE) Line Credit plafond
Tingkat bunga pinjaman per tahun	7,75% - 8,50%		Interest rate on facilities per annum

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Continued)

Jangka waktu fasilitas pinjaman 10 Oktober 2023 - 10 Oktober 2024/
October 10, 2023 - October 10, 2024

10 Oktober 2022 - 10 Oktober 2023/
October 10, 2022 - October 10, 2023

Term for loan facility:

Fasilitas Kredit di atas terutama untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian mesin.

The above Credit Facilities are mainly for working capital financing and purchase machinery.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

The above Credit Facilities are secured by the following collaterals:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.

- Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.

- Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.

- Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.

- Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.

- Machines to be purchased with term installment credit facility.

- Persediaan dan piutang usaha maksimum sebesar Rp 236.000.000.

- Inventories and accounts receivable with maximum amount of Rp 236,000,000.

Fasilitas kredit di atas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu gearing ratio dan DSCR.

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. gearing ratio and DSCR.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dengan Akta Perubahan Kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Group obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, by the Amendmend Credit Agreement as follows:

Akta Notaris Sri Buena
Brahmana, S.H., M.Kn No. 28
tanggal 10 Mei 2023/
Notarial Deed of Sri Buena
Brahmana, S.H., M.Kn No. 28
dated May 10, 2023

Akta Notaris Inge Rubiati
Wardhana, S.H. No. 26 tanggal
22 Desember 2022/
Notarial Deed of Inge Rubiati
Wardhana, S.H., No. 26 dated
December 22, 2022

Pinjaman Bank Jangka Pendek

▪ Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Jumlah pagu Rp30,000,000
Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
March 4, 2023 - March 4, 2024

Rp20,000,000
4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/
March 4, 2022 - March 4, 2023

Short-term Bank Loan
Local Credit (Bank Overdraft) Facility ▪
Credit plafond
Loan term

▪ Fasilitas Time Loan Revolving-1

Jumlah pagu Rp36,500,000
Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
March 4, 2023 - March 4, 2024

Rp36,500,000
4 Maret 2022 - 4 Maret 2023/
March 4, 2022 - March 4, 2023

Time Loan Revolving-1 Facility ▪
Credit plafond
Loan term

▪ Fasilitas Multi L/C (Sight dan Usance)

Usance SKBDN, Standby L/C dan
Bank Garansi
Jumlah pagu US\$ 3.000.000 (nilai penuh)
Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
March 4, 2023 - March 4, 2024

US\$ 3.000.000 (full amount)
22 Des 2022 - 4 Maret 2023/
Dec 22, 2022 - March 4, 2023

Multi L/C (Sight and Usance) ▪
Usance SKBDN, Standby L / C
and Bank Guarantee
Credit plafond
Loan term

▪ Fasilitas Forward Line

Jumlah pagu US\$ 3.000.000 (nilai penuh)
Jangka waktu 4 Maret 2023 - 4 Maret 2024/
March 4, 2023 - March 4, 2024

US\$ 3.000.000 (full amount)
22 Des 2022 - 4 Maret 2023/
Dec 22, 2022 - March 4, 2023

Forward Line Facility ▪
Credit plafond
Loan term

Pada tanggal 1 Maret 2024 BCA memberikan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara (SPPJS) nomor 00571 sehingga jangka waktu fasilitas kredit menjadi sampai dengan 4 Juni 2024.

On March 1st, 2024, BCA provided a Temporary Extension Notification Letter (SPPJS) number 00571 so the Loan facilities period is renewed up to June 4th, 2024.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Catatan 20)

Long-term Bank Loan (Note 20)

- Fasilitas Multi Kredit Investasi 1 dan L/C (Sight dan Usance)

- Investment Multi Credit Facility 1 and L/C (Sight and Usance)

Jumlah pagu Rp40,800,000
Jangka waktu 7 April 2022 - 7 April 2027/
April 7, 2022 - April 7, 2027

Rp40,800,000
7 April 2022 - 7 April 2027/
April 7, 2022 - April 7, 2027

Credit plafond
Loan term

- Fasilitas Kredit Investasi 2

- Credit Investasi Facility 2

Jumlah pagu Rp20,000,000
Jangka waktu 8 tahun/years

-
-

Credit plafond
Loan term

Tingkat bunga pinjaman per tahun

7,5% - 8,00%

Interest rate on facilities per annum

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

The above credit facilities are secured by the following collateral:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
- Persediaan barang sebesar Rp 42.000.000;
- Piutang usaha sebesar Rp 30.000.000;
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh kredit investasi.

- A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
- Inventories amounting to Rp 42,000,000;
- Accounts receivable in the amount of Rp 30,000,000;
- Production machines financed by investment credit.

Fasilitas kredit di atas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu current ratio, debt to equity ratio dan EBITDA/(interest+installment) ratio .

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. current ratio, debt to equity ratio and EBITDA/(interest+installment) ratio.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Pihak ketiga	<u>102,934,997</u>	<u>109,351,945</u>	Third parties
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
▪ Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha			By Aging Analysis of Accounts Payable
Belum jatuh tempo	98,909,954	100,738,607	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	1,165,943	6,624,222	< 30 days
31 - 60 hari	1,506,406	1,286,193	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,786	889	61 - 90 days
> 90 hari	1,348,909	702,034	> 90 days
Total	<u>102,934,997</u>	<u>109,351,945</u>	Total
▪ Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar AS	90,717,617	86,493,660	US Dollar
Rupiah	10,405,271	15,447,574	Rupiah
Yuan	1,812,108	7,410,710	Yuan
Total	<u>102,934,997</u>	<u>109,351,945</u>	Total

17. UANG MUKA DITERIMA

17. ADVANCES RECEIVED

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Pihak Ketiga	<u>19,228,161</u>	<u>9,273,828</u>	Third Parties

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Grup dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek serat optik luar.

Advances received mainly represented advance from the Group's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Proyek	2,403,686	11,066,272	Project
Bonus	4,447,881	4,437,881	Bonus
Listrik	577,315	554,477	Electricity
Jasa profesional	107,608	160,204	Professional fee
Lain-lain	1,443,246	1,890,574	Others
Total	<u>8,979,735</u>	<u>18,109,408</u>	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	6,796,821	9,280,202	Value added tax
Pajak penghasilan 28A	4,791,157	4,791,157	Income tax article 28A
Pajak Penghasilan Pasal 22	335,447	-	Income tax article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	20,142	-	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan final	62,331	59,498	Income tax final
Total	<u>12,005,899</u>	<u>14,130,857</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Pajak penghasilan pasal 21	393,958	520,997	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4(2)	83,274	27,123	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 23	35,985	25,936	Income tax article 23
Total	<u>513,217</u>	<u>574,055</u>	Total

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and taxable income for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 Disajikan Kembali/ Restated	
Laba (rugi) sebelum pajak	(10,731,079)	4,894,030	Profit (loss) before tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Adjustment:
Beda Tetap:			Permanent Differences:
- Penjualan	(6,375,691)	-	Sales -
- Harga pokok penjualan	3,990,318	-	Cost of good sold -
- Biaya gaji dan tunjangan	602,936	-	Salary & Allowance -
- Sumbangan	375,642	165,308	Donation -
- Beban umum	177,035	16,602	General expenses -
- Beban penyusutan	158,020	51,166	Depreciation expenses -
- Bahan bakar dan transportasi	99,855	99,414	Fuel and transportation -
- Konsumsi	92,336	140,318	Consumption -
- Jamuan	61,495	-	Entertainment -
- Kesehatan	28,146	36,000	Health -
- Komunikasi	18,872	10,831	Communication -
- Biaya konsultan	17,483	-	Consultant expenses -
- Asuransi	10,756	8,799	Insurance -
- Perawatan mobil	9,870	3,278	Maintenance car -
- Lisensi	8,954	22,932	License -
- Amortisasi	6,603	-	Amortization -
- Perjalanan dan akomodasi	5,952	-	Travelling and accomodation -
- Biaya pajak	5,120	5,010	Tax expenses -
- Perumahan	4,675	4,584	Residential -
- Promosi	1,177	-	Promotion -
- Biaya CSR	694	10,000	CSR expenses -
- Biaya cetak	59	-	Printing expenses -
- Koran dan majalah	-	397	Newspaper and magazines -
- Pendapatan bunga	(27,465)	(20,702)	Interest income -
- Pendapatan sewa	-	(474,868)	Rent income -
- Lain-lain	201,714	126,569	Others -
Beda Temporer:			Temporary Differences:
- Penurunan nilai piutang usaha	-	(19,560)	Impairment of accounts receivable -
Estimasi laba/(rugi) kena pajak	<u>(11,256,522)</u>	<u>5,080,107</u>	Estimated taxable income/(loss)
Estimasi pajak penghasilan kini: 22%	-	1,117,624	Estimated corporate income tax: 22%
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak penghasilan pasal 22	(83,274)	(1,131,173)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(35,985)	(46,817)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	(350,709)	Income tax article 25
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>(119,259)</u>	<u>(411,075)</u>	Estimated corporate income tax payable

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Grup telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 pada tanggal 17 April 2024.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT). The Group has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2023 on April 17, 2024.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/March 31, 2024			31 Mar 2024/ March 31, 2024	
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Liabilitas imbalan kerja	2,546,247	-	-	2,546,247	Employee benefits liability
Penurunan nilai piutang	475,613	-	-	475,613	Impairment of receivables
Rugi fiskal	3,841,708	2,476,435	-	6,318,143	Fiscal loss
Total	6,863,568	2,476,435	-	9,340,003	Total

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Beban penyusutan	(1,798,547)	1,798,547	-	-	Depreciation expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,498,846	208,920	(161,519)	2,546,247	Employee benefits liability
Penurunan nilai piutang	578,040	(102,427)	-	475,613	Impairment of receivables
Rugi fiskal	-	3,841,708	-	3,841,708	Fiscal loss
Total	1,278,339	5,746,748	(161,519)	6,863,568	Total

Aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa Grup dapat merealisasikan manfaat pajak melalui penghasilan kena pajak dimasa datang. Grup memiliki rugi fiskal yang diakui senilai Rp 11.256.522 untuk dikompensasikan dengan paik dimasa datang.

Deferred income tax assets are recognised for tax loss carried forward to the extent that realisation of the related tax benefit through taxable income is probable. The Group has recognized tax loss of Rp 11,256,522 to be carried forward against future taxable income.

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	
Pajak kini	-	(1,117,624)	Current tax
Pajak tangguhan	2,476,435	(4,303)	Deferred tax
Total	2,476,435	(1,121,927)	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATIONS (Continued)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Group with applicable tax rate for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023 Disajikan Kembali/ Restated	
Laba (rugi) sebelum pajak	(10,731,079)	4,894,030	Profit (loss) before tax
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(2,360,837)	1,076,687	Tax expenses calculated at tax effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:
- Penjualan	(1,402,652)	-	Sales -
- Harga pokok penjualan	877,870	-	Cost of good sold -
- Biaya gaji dan tunjangan	132,646	-	Salary & Allowance -
- Sumbangan	82,641	36,368	Donation -
- Beban umum	38,948	3,652	General expenses -
- Beban penyusutan	34,764	11,256	Depreciation expenses -
- Bahan bakar dan transportasi	21,968	21,871	Fuel and transportation -
- Konsumsi	20,314	30,870	Consumption -
- Jamuan	13,529	-	Entertainment -
- Kesehatan	6,192	7,920	Health -
- Komunikasi	4,152	2,383	Communication -
- Biaya konsultan	3,846	-	Consultant expenses -
- Asuransi	2,366	1,936	Insurance -
- Perawatan mobil	2,171	721	Maintenance car -
- Lisensi	1,970	5,045	License -
- Amortisasi	1,453	-	Amortization -
- Perjalanan dan akomodasi	1,309	-	Travelling and accomodation -
- Biaya pajak	1,126	1,102	Tax expenses -
- Perumahan	1,029	1,008	Residential -
- Promosi	259	-	Promotion -
- Biaya CSR	153	2,200	CSR expenses -
- Biaya cetak	13	-	Printing expenses -
- Koran dan majalah	-	87	Newspaper and magazines -
- Pendapatan bunga	(6,042)	(4,554)	Interest income -
- Pendapatan sewa	-	(104,471)	Rent income -
- Lain-lain	44,377	27,845	Others -
Total	<u>(2,476,435)</u>	<u>1,121,927</u>	Total

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. the Tax Authorities may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan telah diperbarui berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sedangkan tarif Pajak Pertambahan Nilai yaitu sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022; dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

19. TAXATIONS (Continued)

f. Administration (Continued)

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers is made in state and permanent establishment, those are 22% which is valid in the fiscal year 2020 and 2021; and 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, and it has been updated based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations the rate of Income Tax for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, that is 22% which is valid in the fiscal year 2022, while the Value Added Tax rate is 11% which will effective on April 1, 2022; and 12% which will be effective no later than January 1, 2025.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15) Fasilitas Kredit Investasi	49,329,169	47,925,854
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15) Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka	8,353,100	8,353,100
	<u>57,682,269</u>	<u>56,278,954</u>
Dikurangi: Bagian Lancar Bagian Jangka Panjang	(8,922,016)	(7,202,131)
	<u>48,760,253</u>	<u>49,076,823</u>

20. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk (Note 15) Investment Credit Facility
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15) Term Installment Loan Facility
Less: Current Portion Long-Term Portion

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pembayaran pada tahun berjalan: PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15)	1,152,369	2,970,000
Total	<u>1,152,369</u>	<u>2,970,000</u>

The payments in the current year: PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
Total

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset tanah dan bangunan. Sewa tanah memiliki jangka waktu 10 tahun, sewa bangunan antara 3 hingga 10 tahun (Catatan 12).

Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

21. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for land and building assets. Land leases have a term of 10 years, building leases range from 3 to 10 years (Note 12).

This lease transactions were met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease".

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Dec 31, 2023
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	2,454,640	2,461,985
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	12,845,503	12,782,543
- Lebih dari 5 tahun	7,720,201	8,397,412
	<u>23,020,344</u>	<u>23,641,940</u>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(6,258,206)</u>	<u>(6,570,035)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>16,762,138</u></u>	<u><u>17,071,905</u></u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,262,944	1,248,030
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	8,537,179	8,319,598
- Lebih dari 5 tahun	6,962,015	7,504,276
	<u>16,762,138</u>	<u>17,071,905</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,262,944)</u>	<u>(1,248,030)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>15,499,194</u></u>	<u><u>15,823,875</u></u>

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ Dec 31, 2023
Gross lease liabilities - minimum lease payments:		
Not later than 1 year -		
Later than 1 year and not later than 5 years -		
Later than 5 years -		
Future finance charges on leases		
Present value of lease liabilities		
The present value of lease liabilities is as follows:		
Not later than 1 year -		
Later than 1 year and not later than 3 years -		
Later than 5 years -		
Less current portion		
Long-term portion		

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023
Utang pembelian kredit:		
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	4,958,333	5,833,333
Dikurangi: bagian lancar	<u>(3,500,000)</u>	<u>(3,500,000)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,458,333</u></u>	<u><u>2,333,333</u></u>

22. OTHER LONG-TERM PAYABLE

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023
Long-term installment payable:		
PT Krakatau sarana Infrastruktur		
Less: Current maturity		
Long-term portion		

Berdasarkan akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon 1 antara PT Krakatau Sarana Infrastruktur dengan Grup yang di notarisikan oleh Eka Julianti, S.H., M.kn. No 18 tanggal 16 Agustus 2021, Grup mendapatkan hak untuk menggunakan kavling industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, kawasan industri krakatau cilegon dengan luas 10.000 m2, dengan harga Rp 17.500.000 diangsur selama 4 tahun dengan bunga 6% per tahun.

Based on the deed of agreement to hand over the use of industrial land in the Cilegon 1 industrial area between PT Krakatau Sarana Infrastruktur and the Group, notarized by Eka Julianti, S.H., M.kn. No. 18 dated August 16, 2021, the Group obtained the right to use the industrial plot E3/2-3, Jalan Eropa 2, the krakatau cilegon industrial area with an area of 10,000 m2, at a price of Rp 17,500,000 in 4 years installments at an interest rate of 6% per annum.

Grup telah memanfaatkan kavling tanah tersebut untuk penyimpanan sementara kabel serat optik darat dan pipa telekomunikasi sebagai penunjang aktivitas paska produksi kabel dan pipa. Kedepannya, rencana pemanfaatan kavling tanah tersebut sebagai pabrik akan tetap direview dari waktu ke waktu.

Group has used the land for temporary storage of fiber optic cables and telecommunications pipes to support post-production activities for cables and pipes. In the future, the plan to use the land as a factory will be reviewed from time to time.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Grup sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group calculated and booked post-employment benefits for its required employees, in accordance with the Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Time Rest, and Termination of Employment and it has been updated with Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 concerning Job Creation. There is no funding made by the Group in connection with the benefit plan of the net defined benefit obligation.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung oleh KKA Nurichwan dengan Nomor Laporan 075/KKA-N/R-I/2024 tanggal 26 Januari 2024 (2022: oleh KKA Nurichwan dengan Nomor Laporan No. 056/KKA-N/R-I/2023 tanggal 31 Januari 2023), aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 were calculated by KKA Nurichwan by Report No. 075/KKA-N/R-I/2024 dated January 26, 2024 (2022: by KKA Nurichwan by Report No. 056/KKA-N/R-I/2023 dated January 31, 2023), independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Mar 2024/Mar 31, 2024	31 Des 2023/Dec 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/per annum	6,80% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% of TMI-IV	5% of TMI-IV	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Yang diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

- Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

- Movement in the net liability recognized in the statement of financial positions are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	11,306,772	11,300,457	Unfunded present value obligation
Beban (pendapatan) tahun berjalan	-	2,399,797	Provision (income) during the year
Pembayaran manfaat	(26,083)	(1,659,306)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	-	(734,176)	Other comprehensive income
Liabilitas Neto	<u>11,280,689</u>	<u>11,306,772</u>	Net Obligation

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

- Amounts recognized in statement of profit and loss:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	1,587,294	Current service cost
Biaya bunga	-	812,503	Interest cost
Total	<u>-</u>	<u>2,399,797</u>	Total

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:			Post-employment benefits are allocated to:
Beban penjualan (Catatan 30)	-	238,504	Selling expense (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	-	2,161,293	General and administrative (Note 31)
Total	<u>-</u>	<u>2,399,797</u>	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:

- Cumulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Saldo awal	511,646	(222,530)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	-	734,176	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo Akhir	511,646	511,646	Ending balance
Pajak terkait	(112,562)	(112,562)	Tax to this related item
Saldo akhir, neto setelah dikurangi pajak terkait	<u>399,083</u>	<u>399,083</u>	Ending balance, net of income taxes

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Tingkat Diskonto	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		Discount Rates
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
- Kenaikan 1%	10,521,775	10,521,775	Increase 1% -
- Penurunan 1%	12,204,138	12,204,138	Decrease 1% -
Kenaikan Gaji di Masa Depan	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefit obligation		Future Salary Increase
	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
- Kenaikan 1%	12,146,356	12,146,356	Increase 1% -
- Penurunan 1%	10,559,988	10,559,988	Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
0 - 2 tahun	960,168	960,168	0 - 2 years
2 - 5 tahun	10,504,449	10,504,449	2 - 5 years
5 - 10 tahun	6,357,882	6,357,882	5 - 10 years
> 10 tahun	106,379,126	106,379,126	> 10 years

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 44 tanggal 18 Juni 2019, modal dasar dari Grup sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.199.999.998 saham.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the authorized capital of the Group amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share. From the authorized capital, 1,199,999,998 shares had been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau is as follows:

Pemegang Saham	31 Mar 2024/Mar 31, 2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahata Kreasibaru	470,720,563	39.22	47,072,056	PT Grahata Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	244,639,718	20.39	24,463,972	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	244,639,718	20.39	24,463,972	PT Saptadaya Bumitama Persada
Bapak Peter Djatmiko (Presiden Direktur)	110,443,700	9.20	11,044,370	Mr Peter Djatmiko (President Director)
Publik (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%)	129,556,299	10.80	12,955,630	Public (each below 5% ownership)
Total	<u>1,199,999,998</u>	<u>100.00</u>	<u>120,000,000</u>	Total

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	470,720,563	39.22	47,072,056	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	244,639,718	20.39	24,463,972	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	244,639,718	20.39	24,463,972	PT Saptadaya Bumitama Persada
Bapak Peter Djatmiko (Presiden Direktur)	110,443,700	9.20	11,044,370	Mr Peter Djatmiko (President Director)
Publik (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%)	129,556,299	10.80	12,955,630	Public (each below 5% ownership)
Total	1,199,999,998	100.00	120,000,000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 110.443.700 lembar saham, atau 9,2% dari jumlah saham yang beredar (31 Desember 2023 : 110.341.200 lembar saham, atau 9,2% dari jumlah saham yang beredar).

As at 31 March 2024, shares owned by the Board of Directors of the Group of 110,443,700 shares, or representing 9.2% of the shares issued (December 31, 2023 : 110,341,200 shares, or representing 9.2% of the shares issued).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019	25,536,883	25,536,883	Initial Public Offering in 2019
Penerbitan dividen saham pada tahun 2021	87,866,030	87,866,030	Issuance of stock dividend in 2021
Selisih kurs dari modal disetor	3,918,060	3,918,060	Exchange rate difference due to paid-in capital
Program Pengampunan Pajak	20,460,000	20,460,000	Tax Amnesty Program
Total tambahan modal disetor, neto	137,780,973	137,780,973	Total additional paid-in capital, net

Agio Saham dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019

Share Premium from Initial Public Offering in 2019

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Agio saham	30,000,000	30,000,000	Share premium
Beban emisi saham	(4,463,117)	(4,463,117)	Share issuance costs
Total	25,536,883	25,536,883	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200,000,000 shares offered.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Agio Saham dari Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021

Share Premium from Issuance of Stock Dividend in 2021

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Agio saham	87,999,999	87,999,999	Share premium
Beban emisi saham	(133,969)	(133,969)	Share issuance costs
Total	87,866,030	87,866,030	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agi Saham dari Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB yang dinotariskan oleh Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, disetujui pembagian dividen saham sebanyak 199.999.998 lembar saham, dengan harga pasar Rp 540 per lembar saham.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan Dividen Saham di atas.

Agi Saham dari Selisih Kurs Modal Disetor

Sebelum tahun 2018, modal Grup dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari selisih kurs Modal disetor merupakan antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ <u>Mar 31, 2024</u>	31 Des 2023/ <u>Des 31, 2023</u>
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:		
Kurs pada tanggal setoran modal	16,982,300	16,982,300
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pendirian	<u>13,064,240</u>	<u>13,064,240</u>
Total tambahan modal disetor, neto	<u><u>3,918,060</u></u>	<u><u>3,918,060</u></u>

Paid-in capital in 1995 based on:
Exchange rates at the date of paid
Exchange rate stated at the Articles of Association
Total additional paid-in capital, net

Program Pengampunan Pajak

Grup mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir Rp 20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Grup sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Grup mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Premium from Issuance of Stock Dividend in 2021 (Continued)

Based on the Deed of Minutes of the RUPSLB which was notarized by Notary Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021, it was approved to distribute a stock dividend of 199,999,998 shares, with a market price of Rp. 540 per share.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above issuance of Stock Dividend.

Exchange Rate Difference from Paid-in Capital

The capital of the Group is stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

Tax Amnesty Program

The Group participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset Value at The Latest of Fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Group paid the tax penalty amounted to Rp 613,800 dated December 20, 2016. The Group has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with SFAS No. 70 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Group recorded such net asset value under "Additional Paid-in Capital".

26. DIVIDEN DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 278 tanggal 28 April 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba bersih Grup untuk tahun 2021, sebesar Rp 9,000,000 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Pengalokasian sebesar Rp 100.000 sebagai dana cadangan.

26. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 5 dated March 24, 2023, the shareholders of the Group agreed the following matters:

- To allocate Rp 100,000 as a general reserve.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 278 dated April 28, 2022, the shareholders of the Group agreed the following matters:

- The Group's net income for the year 2021 of Rp 9,000,000 were distributed to shareholders as cash dividends.
- To allocate Rp 100,000 as a general reserve.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8,254,622)	(22,376,592)	Net income (loss) current year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,199,999,998	1,199,999,998	Weighted average number of outstanding common shares
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>(0.01)</u>	<u>(0.02)</u>	Basic earnings (loss) per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Group did not have ordinary shares with dilutive potential.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Changes in non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Des 2023/ Des 31, 2023	
Saldo, awal periode	648	-	Balance, beginning of period
Setoran modal pada Entitas Anak tahun berjalan	-	650	Initial paid-in capital in Subsidiary current period
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode berjalan	(23)	(2)	Share of non-controlling interests in the net profit of the Subsidiary during the period
Saldo, akhir periode	<u>626</u>	<u>648</u>	Balance, ending of period

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
Penjualan			Sales
Kabel standar	43,790,337	103,191,789	Standard cable
Pipa	3,288,852	9,145,133	Pipes
Armoured cable	1,649,468	2,019,142	Armoured cable
Aksesoris	542,200	320,000	Accessories
Jasa dan lainnya	6,747,353	3,081,797	Services and others
Total penjualan bruto	56,018,210	117,757,861	Total gross sales
Dikurangi: Potongan penjualan	-	-	Less: Sales discount
Total penjualan neto	<u>56,018,210</u>	<u>117,757,861</u>	Total net sales

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah PT Link Net Tbk, PT. Indonesia Comnets Plus, PT. Telkom Akses, dan PT Eka Mas Republik, dan untuk 31 Maret 2023 adalah PT Supra Primatama Nusantara, PT Telkom Akses dan PT lforte Solusi Infotek.

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the three months period ended March 31, 2024 are PT Link Net Tbk, PT. Indonesia Comnets Plus, PT. Telkom Akses, and PT Eka Mas Republik, and for 31 Maret 2023 are PT Supra Primatama Nusantara, PT Telkom Akses dan PT lforte Solusi Infotek.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23 Disajikan Kembali/ Restated	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Saldo awal	167,638,816	207,401,364	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	<u>16,091,217</u>	<u>52,723,408</u>	<i>Purchases</i>
Bahan baku siap digunakan	183,730,033	260,124,772	<i>Materials available</i>
Saldo akhir	<u>(156,624,211)</u>	<u>(191,154,840)</u>	<i>Ending balance</i>
Bahan baku yang digunakan	27,105,822	68,969,932	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	2,536,277	2,627,695	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	<u>9,446,777</u>	<u>11,910,299</u>	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	<u>39,088,876</u>	<u>83,507,926</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal periode	46,313,378	43,554,660	<i>Beginning balance</i>
Akhir periode	<u>(49,000,384)</u>	<u>(47,277,703)</u>	<i>Ending balance</i>
Biaya pokok produksi	<u>36,401,870</u>	<u>79,784,884</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	66,678,702	83,039,611	<i>Beginning balance</i>
Akhir periode	<u>(55,815,873)</u>	<u>(59,901,728)</u>	<i>Ending balance</i>
Harga pokok penjualan	<u>47,264,700</u>	<u>102,922,767</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Harga pokok penjualan - aksesoris, jasa dan lainnya	<u>3,704,474</u>	<u>2,514,832</u>	<i>Cost of goods sold - accessories, services and others</i>
Total beban pokok penjualan	<u>50,969,174</u>	<u>105,437,599</u>	<i>Total Cost of revenues</i>

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
Beban pabrikasi terdiri dari:			<i>Factory overheads are consisted of:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	3,850,109	3,789,329	<i>Salaries and employee's benefits</i>
Biaya depresiasi (Catatan 12)	3,013,552	3,356,338	<i>Depreciation expense (Note 12)</i>
Listrik dan air	1,312,939	2,092,833	<i>Electricity and water</i>
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	422,679	998,706	<i>Tools and other spareparts</i>
Keamanan	292,244	278,516	<i>Security</i>
Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	-	902,602	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Lain-lain	555,253	491,976	<i>Others</i>
Total	<u>9,446,777</u>	<u>11,910,299</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk 31 Maret 2023 adalah Corning Incorporated dengan nilai Rp 22.907.520.

There are no Suppliers with purchase value above 10% of total net sales for the periods ended March 31, 2024 and for March 31, 2023 is Corning Incorporated amounted Rp 22,907,520.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
Gaji dan tunjangan karyawan	1,096,195	1,107,751	Salaries and employee's benefits
Jamuan dan sumbangan	434,860	297,643	Entertainment and donation
Umum dan sewa	171,773	260,473	General and rent
Biaya depresiasi (Catatan 12)	87,517	87,882	Depreciation expense (Note 12)
Travel, akomodasi dan transportasi	62,244	119,385	Traveling, accomodation and transportation
Perlengkapan kantor dan percetakan	42,551	52,513	Office supplies
Listrik dan komunikasi	23,151	23,200	Electricity and communication
Iklan dan Promosi	10,337	257,417	Advertising and promotion
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	-	3,661	Training, education and recruitment
Total	<u>1,928,629</u>	<u>2,209,925</u>	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
		Disajikan Kembali/ Restated	
Gaji dan tunjangan karyawan	4,826,080	4,335,141	Salaries and employee's benefits
Biaya depresiasi (Catatan 12)	1,305,595	542,349	Depreciation expense (Note 12)
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	604,156	802,295	Office supplies, printing and stationery
Listrik dan komunikasi	431,436	98,083	Electricity and communication
Beban administrasi bank	417,462	350,287	Bank administration charges
Pemeliharaan	202,452	201,973	Maintenance
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	169,357	320,984	Travelling, accomodation and transportation
Jasa profesional	138,385	125,260	Professional fees
Beban amortisasi (Catatan 13)	58,016	51,665	Amortization expenses (Note 13)
Jamuan dan donasi	52,534	182,135	Entertainment and donation
Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	33,860	33,860	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Sewa kantor	16,667	16,667	Office rent
Pelatihan dan pendidikan	12,888	35,272	Training and education
Biaya pengiriman	7,655	34,722	Freight expense
Biaya proyek	-	54,977	Project's expenses
Lain-lain	360,254	484,753	Others
Total	<u>8,636,797</u>	<u>7,670,422</u>	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL COSTS

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
Beban bunga	2,687,560	3,080,534	Interest expense
Beban bunga liabilitas-hak-guna	300,400	443,650	Interest expense on right-of-use liabilities
Total	<u>2,987,960</u>	<u>3,524,184</u>	Total

Per 31 Maret 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 868.846 (Catatan 2r, 12).

As of March 31, 2024, interest expense capitalized on fixed assets is amounted to Rp 868,846 (Note 2r, 12).

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23
Pendapatan bunga	27,465	20,702
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	(1,818,736)	3,844,207
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 12)	(228,341)	-
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	19,560
Beban pajak	(5,120)	(5,010)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(201,998)	348,054
Total	<u>(2,226,730)</u>	<u>4,227,513</u>

34. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

Interest income
Gain (loss) on foreign exchange rate, net
Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Recovery (loss) on impairment of receivables (Note 5)
Tax expenses
Miscellaneous income (loss), net
Total

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and fair values estimated of Group' financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/Mar 31, 2024		31 Des 2023/Dec 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	20,541,753	20,541,753	15,981,542	15,981,542	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60,363,329	60,363,329	67,375,337	67,375,337	Accounts receivable
Piutang lain-lain	529	529	50,617	50,617	Other receivables
Garansi bank dan deposit	675,000	675,000	1,012,500	1,012,500	Bank guarantee and deposits
Penyertaan saham - neto	34,026,960	34,026,960	33,176,286	33,176,286	Equity investment - net
Total	<u>115,607,570</u>	<u>115,607,570</u>	<u>117,596,282</u>	<u>117,596,282</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	110,715,957	110,715,957	114,624,053	114,624,053	Short-term bank loan
Utang usaha	102,934,997	102,934,997	109,351,945	109,351,945	Accounts payable
Utang lain-lain	344,749	344,749	296,419	296,419	Other payables
Beban masih harus dibayar	8,979,735	8,979,735	18,109,408	18,109,408	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	57,682,269	57,682,269	56,278,954	56,278,954	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	16,762,138	16,762,138	17,071,905	17,071,905	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	4,958,333	4,958,333	2,333,333	2,333,333	Other long term liabilities
Total	<u>302,378,178</u>	<u>302,378,178</u>	<u>318,066,016</u>	<u>318,066,016</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset Keuangan Tidak Lancar

Nilai wajar dari Garansi bank, Deposit dan Penyertaan saham ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan.

36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah merupakan personal manajemen kunci.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
Kompensasi	<u>2,925,317</u>	<u>2,144,463</u>	Compensation

Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Grup tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Grup.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Non-current Financial Assets

The fair value of bank guarantee, security deposits and Equity investment are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Related Parties Transactions

- Key Management Compensation

The Group's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

Compensation for the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023 were as follows:

	31 Mar 2024/ Mar 31, 2024	31 Mar 2023/ 31-Mar-23	
Kompensasi	<u>2,925,317</u>	<u>2,144,463</u>	Compensation

At the time the transactions were entered, the Group is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group is exposed to foreign exchange risk, even though the Group has no more bank loan in US Dollar currency, but the Group has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Group's financial condition.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Upaya yang dilakukan Grup pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Grup dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 15.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

The effort made by the Group at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 15.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for expected credit losses represents the Group's exposure to credit risk.

	31 Mar 2024/Mar 31, 2024			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	20,541,753	-	-	20,541,753	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41,616,554	18,746,775	2,198,356	62,561,684	Accounts receivable
Piutang lain-lain	529	-	-	529	Other receivables
Uang muka	17,700,761	-	-	17,700,761	Advance payment
Garansi bank dan deposit	675,000	-	-	675,000	Bank guarantees and deposit
Penyertaan saham - neto	34,026,960	-	-	34,026,960	Equity investment - net
Total	114,561,556	18,746,775	2,198,356	135,506,686	Total

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	15,981,542	-	-	15,981,542	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	48,300,171	19,075,167	2,161,878	69,537,215	Accounts receivable
Piutang lain-lain	50,617	-	-	50,617	Other receivables
Uang muka	33,293,583	-	-	33,293,583	Advance payment
Garansi bank dan deposit	1,012,500	-	-	1,012,500	Bank guarantees and deposit
Penyertaan saham - neto	33,176,286	-	-	33,176,286	Equity investment - net
Total	131,814,698	19,075,167	2,161,878	153,051,743	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity the Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Mar 2024/Mar 31, 2024			Total/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>		
Pinjaman bank jangka pendek	110,715,957	-	-	110,715,957	Short-term bank loan
Utang usaha	102,934,997	-	-	102,934,997	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	8,979,735	-	-	8,979,735	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	8,922,016	27,180,561	21,579,692	57,682,269	Long-term bank loan
Utang jangka panjang lainnya	3,500,000	1,458,333	-	4,958,333	Other long term liabilities
Total liabilitas keuangan	235,052,705	28,638,895	21,579,692	285,271,292	Total monetary liability

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
Pinjaman bank jangka pendek	114,624,053	-	-	114,624,053	Short-term bank loan
Utang usaha	109,351,945	-	-	109,351,945	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	18,109,408	-	-	18,109,408	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	7,202,131	12,450,770	36,626,053	56,278,954	Long-term bank loan
Utang jangka panjang lainnya	3,500,000	2,333,333	-	5,833,333	Other long term liabilities
Total liabilitas keuangan	<u>252,787,536</u>	<u>14,784,103</u>	<u>36,626,053</u>	<u>304,197,692</u>	Total monetary liability

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Mar 2024/Mar 31, 2024			31 Des 2023/Dec 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang/ Currency	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		
Aset						Assets	
- Kas dan setara kas	617	9,779,126	Dollar US	716	11,040,568	Cash and cash equivalents	-
	1	8,581	EUR	1	8,570		
	2	8,112	Ringgit	2	8,092		
	0.3	3,250	Dollar Sin	0.3	3,236		
	1	1,726	Yuan	1	1,708		
	-	-	Baht	-	-		
- Piutang usaha	104	1,649,176	Dollar US	110	1,695,980	Accounts receivable	-
		<u>11,449,972</u>			<u>12,758,153</u>		
Liabilitas						Liabilities	
- Utang usaha	5,722	90,717,617	Dollar US	5,611	86,493,660	Accounts payable	-
	826	1,812,108	Yuan	3,416	7,410,710		
		<u>92,529,725</u>			<u>93,904,371</u>		
Total Liabilitas, Neto		<u>(81,079,754)</u>			<u>(81,146,218)</u>	Total Liabilities, Net	

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023..

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at March 31, 2024 and December 31, 2023.

39. PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Penjualan

Pada tahun 2024, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Eka Mas Republik

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2024.

- PT Telkom Akses

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Juni 2024.

- PT Link Net Tbk

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Juni 2024.

Pada tahun 2023, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Supra Primatama Nusantara

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Mei 2023.

- PT Telkom Akses

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2023.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sales Agreement

In 2024, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Eka Mas Republik*

The Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2024.

- *PT Telkom Akses*

The Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until June 2024.

- *PT Link Net Tbk*

The Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until June 2024.

In 2023, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- *PT Supra Primatama Nusantara*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until May 2023.

- *PT Telkom Akses*

the Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The agreement will effective until March 2023.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

31 Maret 2024 dan 2023

March 31, 2024 and 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

40. RESTATEMENT ON FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	Per 31 Desember 2023/As Of December 31, 2023			
	Disajikan	Efek Perubahan/	Disajikan kembali/	
	Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i>	<i>Effects of Changes</i>	<i>As Restated</i>	
Total aset lancar	424,821,582	-	424,821,582	Total current assets
Total aset tidak lancar	327,132,094	-	327,132,094	Total non-current assets
Total aset	751,953,677	-	751,953,677	Total assets
Total liabilitas	342,720,672	-	342,720,672	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	120,000,000	-	120,000,000	Capital stock
Tambahan modal disetor	137,780,973	-	137,780,973	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	57,751,338	-	57,751,338	Surplus on revaluation of fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	399,083	-	399,083	Actuarial gain (loss) of defined benefit obligation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(9,357,414)	-	(9,357,414)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	400,000	-	400,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	102,258,376	-	102,258,376	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk	409,232,356	-	409,232,356	Ekuitas
Kepentingan Non-pengendali	648	-	648	
Total Ekuitas	409,233,004	-	409,233,004	
Total aset	751,953,677	-	751,953,677	Total assets
	31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Disajikan	Efek Perubahan/	Disajikan kembali/	
	Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i>	<i>Effects of Changes</i>	<i>As Restated</i>	
Pendapatan neto	117,757,861	-	117,757,861	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(103,775,689)	1,661,910	(105,437,599)	Cost of revenues
Laba bruto	13,982,172	1,661,910	12,320,262	Gross profit
Beban penjualan	(2,209,925)	-	(2,209,925)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,581,545)	88,876	(7,670,422)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(3,524,184)	-	(3,524,184)	Financial costs
Pendapatan lain-lain, neto	4,227,513	-	4,227,513	Other income, net
Laba sebelum pajak	4,894,030	1,750,786	3,143,244	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(1,117,624)	-	(1,117,624)	Current tax
Pajak tangguhan	(4,303)	-	(4,303)	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(1,121,927)	-	(1,121,927)	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	3,772,103	1,750,786	2,021,317	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Penyusutan aset tetap revaluasian	(1,750,787)	(1,750,787)	-	Depreciation of revaluated fixed assets -
- Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(14,603,237)	-	(14,603,237)	Reserve for changes in fair value of financial assets -
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	Remeasurement of defined benefit obligation -
- Pajak terkait	-	-	-	Related taxes -
Total penghasilan komprehensif lain	(16,354,024)	(1,750,787)	(14,603,237)	Total other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	(12,581,920)	(0)	(12,581,920)	Total comprehensive income current year